BDSM

Untuk perusahaan kereta api di Hindia Belanda dengan singkatan BDSM, lihat Babat–Djombang Stoomtram Maatschappij.

BDSM adalah berbagai praktik atau permainan peran yang sering kali erotis yang melibatkan perbudakan, disiplin, dominasi dan ketundukan, sadomasokisme, dan dinamika antar individu terkait lainnya. Beberapa praktik tersebut mungkin dilakukan oleh orang-orang yang tidak menganggap diri mereka sebagai orang yang dilatih oleh pelatih komunitas BDSM. Inklusi dalami komunitas atau subkultur BDSM biasanya tergantung pada identifikasi diri dan pengalaman bersama.

BDSM

Aspek	
B&D, B/D, atau BD	*Bondage* dan disiplin
D&s, D/s, atau Ds	Dominansi dan submisi
S&M, S/M, atau SM	Sadisme dan masokisme
Peran	
***Top*/dominan**	orang yang melakukan atau mengontrol aktivitas
***Bottom*/submisif**	orang yang menerima perlakuan atau dikontrol
Switch	berganti peran pada BDSM

Istilah "BDSM" pertama kali dicatat dalam postingan Usenet dari tahun 1991,[1] dan ditafsirkan sebagai gabungan dari singkatan B/D (*Bondage* dan *Discipline*), D/s (*Dominance* dan *submission*), dan S/M (*Sadism* dan *Masochism*). BDSM sekarang digunakan sebagai frase menyeluruh yang mencakup berbagai kegiatan, bentuk hubungan antarpribadi, dan subkultur yang berbeda. Komunitas BDSM pada umumnya menyambut siapa pun yang memiliki karakter non-normatif yang mengidentifikasi diri dengan komunitas tersebut; ini mungkin termasuk orang yang suka menggunakan pakaian lintas busana, penggemar modifikasi tubuh, bermain peran sebagai hewan, juga orang yang suka mengenakan busana fetisisme berbahan karet, dan lainnya.

Akronim BDSM

Kegiatan dan hubungan dalam konteks BDSM sering ditandai oleh para peserta yang mengambil peran untuk saling melengkapi, tetapi tidak setara; dengan demikian, persetujuan dari kedua mitra menjadi sangat penting. Istilah "tunduk" dan "dominan" sering digunakan untuk membedakan peran-peran ini: pasangan dominan ("dom") mengambil kendali psikologis atas submisif ("sub"). Istilah "atas" dan "bawah" juga digunakan: bagian "atas" adalah penghasut tindakan sedangkan bagian "bawah" adalah penerima tindakan. Dua rangkaian istilah ini sedikit berbeda: misalnya, seseorang dapat memilih untuk bertindak sebagai bagian "bawah" terhadap orang lain, misalnya, dengan dicambuk, disiksa, murni secara rekresif, tanpa implikasi menjadi didominasi secara psikologis oleh mereka, atau tunduk untuk dipijat oleh pasangan dominan mereka. Meskipun bagian "bawah" melakukan tindakan dan bagian "atas" menerima, belum tentu mereka berganti peran.

Singkatan "sub" dan "dom" lebih sering digunakan dan berasal dari kata "*submissive*" dan "*dominant*". Kadang-kadang istilah khusus penyebutan wanita seperti "nyonya", "*domme*" atau "dominatrix" digunakan untuk menggambarkan wanita dominan, alih-alih berasal dari istilah "dom" yang netral jenis

kelamin. Individu yang dapat berubah antara peran "atas"/*dominant* dan "bawah"/*submissive*—apakah dari hubungan ke hubungan atau dalam hubungan yang diberikan—dikenal sebagai "pergantian peran". Definisi yang tepat dari peran dan identifikasi diri adalah subjek umum yang masih diperdebatkan di dalam komunitas.[2]

Prinsip dan dasar

"BDSM" adalah istilah umum untuk jenis perilaku erotis tertentu antara orang dewasa yang saling menyetujui. Ada beberapa subkultur yang berbeda dari istilah ini. Terminologi untuk peran sangat bervariasi di antara subkultur. *Top* dan *dominant* banyak digunakan untuk para mitra dalam hubungan atau kegiatan, yang masing-masing peserta aktif sebagai pengendali secara fisik. *Bottom* dan *submissive* secara luas digunakan untuk para mitra dalam hubungan atau kegiatan, yang masing-masing peserta secara fisik reseptif atau terkendali. Interaksi antara *top* dan *bottom*—di mana kendali fisik atau mental dari bagian bawah diserahkan ke atas—kadang-kadang dikenal sebagai "pertukaran kekuasaan", baik dalam konteks pertemuan atau hubungan.[3]

BDSM terjadi selama periode waktu tertentu yang disepakati oleh kedua belah pihak, praktik ini disebut sebagai "permainan", "adegan", atau "sesi". Peserta biasanya mendapatkan kesenangan dari hal ini, meskipun banyak dari praktik—seperti menimbulkan rasa sakit, penghinaan atau ditahan—akan menjadi tidak menyenangkan dalam keadaan lain. Aktivitas seksual eksplisit, seperti penetrasi seksual, dapat terjadi dalam satu sesi, tetapi hal tersebut tidaklah penting.[4] Interaksi seksual eksplisit semacam itu, untuk alasan hukum, jarang terlihat di tempat umum, dan kadang-kadang secara khusus dilarang oleh aturan komunitas. Tempat praktik diadakan mulai dari pesta di ruang bawah tanah yang mapan hingga tempat yang disediakan di klub malam atau acara sosial. Beberapa komunitas memiliki kebijakan seperti penggunaan celana dalam/stiker puting untuk wanita (juga pakaian dalam untuk pria) dan beberapa memungkinkan ketelanjangan penuh dengan memperbolehkan interaksi seksual secara eksplisit.[3]

Lihat pula

- Safe, sane and consensual

Referensi

1. "BDSM *n.* (in entry B, *n.*)". *Oxford English Dictionary Online* (Edisi draft). Oxford University Press. June 2013. Diakses tanggal 29 November 2015.
2. Grau, Johnson (1995). "What do B&D, S&M, D&S, "top", "bottom" mean". Leather Roses. Diarsipkan dari asli tanggal 11 January 2008. Diakses tanggal 27 January 2008.
3. "Dictionary of BDSM Terms". Diakses tanggal 26 November 2014.
4. Miller, Phillip; Devon, Molly; Granzig, William A. (1995). *Screw the Roses, Send Me the Thorns: The Romance and Sexual Sorcery of Sadomasochism*. Mystic Rose Books. hlm. 55. ISBN 978-0-9645960-0-9.

Bacaan terkait

- Baldwin, Guy. *Ties That Bind: SM/Leather/Fetish Erotic Style: Issues, Communication, and Advice*, Daedalus Publishing, 1993. ISBN 978-1-881943-09-9.
- Barker, Meg; Iantaffi, A.; Gupta, C. (2007). "Kinky clients, kinky counselling? The challenges and potentials of BDSM" (PDF). *Open Research Online*. Routledge. Diakses tanggal 12 January 2011.
- Brame, Gloria G., Brame, William D., and Jacobs, Jon. *Different Loving: An Exploration of the World of Sexual Dominance and Submission* Villard Books, New York, 1993. ISBN 978-0-679-40873-4
- Brame, Gloria. *Come Hither: A Commonsense Guide To Kinky Sex*, Fireside, 2000. ISBN 978-0-684-85462-5.
- Califia, Pat. *Sensuous Magic.* New York, Masquerade Books, 1993. ISBN 978-1-56333-131-2
- Cutler, Bert (2003). "Partner selection, power dynamics, and sexual bargaining in self-defined BDSM couples". San Francisco: The Institute for Advanced Study of Human Sexuality. ;
- Dollie Llama. *Diary of an S&M Romance.*, PEEP! Press (California), 2006, ISBN 978-0-9705392-5-0
- Henkin, Wiliiam A., Sybil Holiday. *Consensual Sadomasochism: How to Talk About It and How to Do It Safely*, Daedalus Publishing, 1996. ISBN 978-1-881943-12-9.
- Janus, Samuel S., and Janus, Cynthia L. *The Janus Report on Sexual Behavior*, John Wiley & Sons, 1994. ISBN 978-0-471-01614-4
- Masters, Peter. *This Curious Human Phenomenon: An Exploration of Some Uncommonly Explored Aspects of BDSM.* The Nazca Plains Corporation, 2008. ISBN 978-1-934625-68-2
- Phillips, Anita. *A Defence of Masochism*, Faber and Faber, New edition 1999. ISBN 978-0-571-19697-5
- Newmahr, Staci (2011). Playing on the Edge: Sadomasochism, Risk and Intimacy. Bloomington: Indiana University Press. ISBN 0-253-22285-0.
- Rinella, Jack. *The Complete Slave: Creating and Living an Erotic Dominant/submissive Lifestyle*, Daedalus Publishing, 2002. ISBN 978-1-881943-13-6.
- Saez, Fernando y Viñuales, Olga, *Armarios de Cuero*, Ed. Bellaterra, 2007. ISBN 978-84-7290-345-6
- Larry Townsend. *Leatherman's Handbook* First edition 1972 (This was the first book to publicize BDSM to the general public—it was a paperback book widely available on newsstands and at bookstores throughout the United States.)
- Wiseman, Jay. SM 101: A Realistic Introduction, (1st ed, 1992), 2nd ed – Greenery Press, 2000. ISBN 978-0-9639763-8-3

Pranala luar

Wikimedia Commons memiliki media mengenai ***BDSM***.

- BDSM Glossary (http://perversiononline.com/bondage-glossary/) Diarsipkan (https://web.archive.org/web/20110824082308/http://perversiononline.com/bondage-glossary/) 2011-08-24 di Wayback Machine.
- KINK on DVD: Intimate stories of sexual lifestyles on the edge. (http://kinkondvd.com/) Diarsipkan (https://web.archive.org/web/20141205221846/http://kinkondvd.com/) 2014-12-05 di Wayback Machine. A 63-episode documentary TV series